

ABSTRAK

Miftahul Jannah: MAKNA KEBAHAGIAAN DALAM *INSTA STORY* ADITAMA DITINJAU BERDASARKAN STOIKISME MARCUS AURELIUS

Makna kebahagiaan memiliki ciri-ciri yang muncul dalam pemikiran Stoikisme, seperti penggalan tulisan Marcus Aurelius yang telah diunggah melalui *insta story* Aditama. Kebahagiaan dalam hal ini bukan sekedar akibat hasil dari keadaan luar saja, tetapi juga mencakup respon batin terhadap keadaan. Marcus menekankan pentingnya pengembangan diri dalam kaitannya dengan perkembangan emosi sebagai penentu utama kebahagiaan untuk mencapai tujuan. Menurut ajaran ini, kita tidak selalu mampu menggambarkan keadaan eksternal, namun kita mampu menggambarkan bagaimana kita berperilaku dalam konteks kita sendiri. Analisis dalam paragraf ini menjelaskan bagaimana Stoikisme dimasukkan ke dalam pemahaman modern tentang bagaimana masyarakat berperilaku ketika menggunakan media sosial. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang relevansi makna kebahagiaan yang diperoleh dari perspektif filosofis kuno dengan kehidupan masa kini.

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan teknik analisis konten. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa konten pada akun instagram Aditama, hasil wawancara dan dokumentasi serta menganalisis data dengan empat tahapan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teori yang digunakan oleh peneliti menggunakan teori Marcus Aurelius mengenai makna kebahagiaan dalam Stoikismenya. Temuan dari analisis ini adalah mengilustrasikan betapa relevannya ajaran Stoikisme dalam konteks modern, seperti halnya pada media sosial. Kebahagiaan tidak diartikan sebagai tujuan akhir tetapi sebagai hasil dari bagaimana kita merespons beradaptasi, dan memahami pengalaman hidup yang bermakna menurut ajaran Stoikisme Marcus Aurelius yang disampaikan pada *insta story* Aditama.

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa makna kebahagiaan dalam sudut pandang Stoikisme mengacu pada pengendalian diri dan respon bijak terhadap kenyataan hidup. Kontribusi positif terhadap masyarakat juga muncul sebagai aspek penting, menambah dimensi sosial pada konsep kebahagiaan yang berkelanjutan sesuai dengan ajaran Stoikisme yang diwakili oleh Marcus Aurelius dalam *insta story* Aditama.

Kata Kunci: *Kebahagiaan, Insta Story, Stoikisme Marcus Aurelius.*